

PENGARUH EARNING PERSHARE (EPS), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), FIRM SIZE, DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR KONSUMSI YANG TERDAPAT DI BEI TAHUN 2019 - 2022

Ignes Santalia Marbun¹, Wirda Lilia², Judika Sukmawati Munte³, Fanesa Isalia Minanda Syaefudin⁴

Universitas Prima Indonesia^{1,2,3}
Politeknik negeri manado⁴

ABSTRAK

This study aims to see how the relationship between variables either individually or together. Observations of this study used purposive sampling with partial test (T test), simultaneous test (F test), classical assumption test, and Adjusted R square test. The test results for this observation are earnings per share (EPS), debt to equity ratio (DER), and firm size have a significant effect on return on equity (ROE) while managerial ownership has no but significant effect on return on equity (ROE). With the adjusted R square result of 85.7% and influenced by other variables of 14.3%. So the overall results of earnings per share (EPS), debt to equity ratio (DER), firm size, managerial ownership have a simultaneous effect on manufacturing companies in the consumer goods sector listed on the Indonesia stock exchange in 2019 - 2022.

Keyword: *earnings per share (EPS), debt to equity ratio (DER), Firm Size and Managerial Ownership dan Profitabilitas.*

Korespondensi: Ignés Santalia Marbun. Institusi asal penulis utama. Universitas Prima Indonesia. ignesmarbun0509@gmail.com

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi Indonesia semakin pulih dikarenakan teratasinya bencana covid 19 sehingga menjadi momentum bagi investor untuk menanamkan sahamnya bahkan membuka perusahaan seperti perusahaan manufaktur guna untuk menekan angka pengangguran yang tinggi yang berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat karena dapat menyerap tenaga kerja yang bisa membantu taraf hidup masyarakat untuk semakin sejahtera. Di BEI, perusahaan manufaktur termasuk salah satu indeks sektoral, seperti sektor industri dasar dan kimia atau basic industry and chemicals, sektor industri barang konsumsi atau consumer goods industry serta sektor aneka industri atau miscellaneous industry.

Profitabilitas salah satu rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan profit. Menurut Ivinne Saerang dan Reitty Samadi (2019) return on equity yaitu Semakin tinggi hasil pengembalian atas ekuitas maka semakin tinggi pula jumlah netto yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas. Riska, (2021) mengemukakan Earning per share merupakan salah satu metode yang bisa menghitung dividen pada perusahaan, semakin tinggi nilai laba persaham maka meningkat pula keuntungan yang di dapatkan Investor. Debt to equity ratio yaitu semakin besar hutang maka akan semakin tinggi resiko yang dapat berpengaruh pada peningkatan profit perusahaan (Nita Wedyaningsih dkk, 2019). Firm size adalah skala yang digunakan untuk melihat apakah total aset yang besar dapat mengendalikan perusahaan sehingga membuat nilainya semakin meningkat (Adevia Ananda Gz, G. Anggana Lisiantara, 2022). Kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan saham oleh pihak manajemen perusahaan yang bisa mensejajarkan antara kepentingan pemegang saham dengan manajer agar menghasilkan profit bagi perusahaan yang tinggi (Akrim Hadianito, 2021).

Tabel 1: Fenomena penelitian

Kode	Tahun	EPS	DER	Firm Size	K.Manajerial	ROE
GOOD	2019	59,05029044	0,771286677	29,25299367	0,157714868	0.157571176
	2020	33,21378076	1,270206648	29,51368252	0,115353593	0.084680986
	2021	13,35137373	1,232717199	29,44302022	0,088516115	0.162551389
CLEO	2019	10,89637181	0,624879577	26,24649554	0,812500000	6.248795773
	2020	11,06435287	0,465153194	26,29828426	0,813741667	0.465153194
	2021	15,05930559	0,346054954	26,63861662	0,813741667	0.346054954
COCO	2019	14,20315994	1,290049884	27,85027255	0,606880484	0.072760803
	2020	4,887028835	1.353500571	27,90176565	0,531162187	1.353500571
	2021	9,588692081	0,693920814	27,92977782	0,425885451	1.693920814

Sumber: BEI, 2023

Di PT. Sariguna Primatirta *earning per share* tahun 2019 – 2020 mengalami kenaikan dan *return onequity* menurun sehingga EPS berpengaruh negative terhadap ROE. Pada PT. Chitose Internasional Tbk *debt to equity ratio* 2020 - 2021 menurun sedangkan dan *return on equity* naik, sehingga DER berpengaruh secara negatif terhadap ROE. Di PT. Sariguna Prima tirta Tbk *firm size* 2019 - 2020 meningkat dan *return on equity* turun nilai *firm size* tidak berpegaruh pada ROE, padaha reori sebelumnya jika terjadi kenaikan pada *firm size* maka berpengaruh secara positif *return on equity*. PT. Buyung Poetra Sembada Tbk 2021 – 2022 kepemilikan majerial meningkat *return on equity* turun sehingga berpengaruh negarif antara kepemiikan majerial dengan ROE. Fenomena tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian kembali bagaimana pengaruh *Earning Per Share*, *Debt to Equity Ratio*, *Firm Size*, dan kepemilikan manajerial pada Profitabilitas di Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar Di BEI periode 2019 – 2022.

KAJIAN PUSTAKA

Nita Wedyaningsih et al (2019) *earning per share* ialah perbandingan antara laba bersih dengan jumlah saham beredar. Riska (2021) menyatakan bahwa tingginya nilai laba persaham, maka deviden juga akan meningkat yang sakan diperoleh.

Laela et al (2019) mengemukakan bahwa jika rasio DER makin kecil, maka makin baik untuk suatu perusahaan. Debt to equity ratio ialah skala untuk mengetahui nilai hutang dan ekuitas (Ike Rukmana Sari et al, 2021).

Berdasarkan penelitian (Diah Nurdiana, 2018) suatu perusahaan yang memiliki nilai yang besar dapat membuat dorongan kuat untuk meningkatkan profitabilitas. Menurut (Ni sKadek et al, 2021) ukuran perusahaan di perkirakan bisa berpengaruh dengan nilai perusahaan dikarenakan besar kecilnya skala perusahaan dapat diperoleh dari pendanaan baik secara internal ataupun eksternal.

Handayani et al (2020) mengatakan kepemilikan manajerial satu faktor yang berpengaruh spadepada profitabilitas. Perusahaan yang memiliki kepentingan manajerial meningkat bisa mengurangi konflik yang dapat menciptakan profit yang tinggi (Rizki sSekar sMelati,2020).

Hipotesis penelitian

- H1 : Variabel X1 berpengaruh secara parsial pada rasio profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi di BEI 2019 - 2022.
- H2 : Variabel X2 memiliki pengaruh secara parsial pada rasio profitabilitas diperusahaan manufaktur sektor barang skonsumsi di BEI periode 2019 - 2022.
- H3 : Variabel X3 (firm size) memiliki pengaruh secara parsial terhadap rasio profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 - 2022.
- H4 : Variabel X4 memiliki pengaruh dengan rasio profitabilitas secara parsial di perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi di BEI periode 2019 - 2022.
- H5 : Variabel X1, X2, X3, X4 secara simultan memiliki pengaruh terhadap rasio profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor barang di BEI periode 2019 - 2020.

METODE

Dengan metode pendekatan kuantitatif dimana data penelitian berupa analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2018). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua Perusahaan Manufaktur sektor konsumsi di BEI periode 2019-2022.

Sugiyono, (2018) sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, penelitian ini menggunakan teknik sampling purposive dengan penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Tabel 2. Kriteria sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan sektor industry barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2019 – 2022	31
2	Perusahaan tidak mempublikasikan laporan keuangan di BEI	3
3	Perusahaan yang mengalami kerugian periode tahun 2019 – 2022	3
4	Perusahaan yang tidak memiliki nilai kepemilikan manajerial lengkap	7
	Jumlah Sampel	18
	Jumlah Periode 18 X 4	72

Sumber: Data diolah, 2023

Tabel 3 Identifikasi dan definisi operasional variabel

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
X1 <i>Earning Per Share</i>	salah satu jenis rasio keuangan yang menunjukkan bagian pendapatan untuk setiap saham yang beredar. (Nita Wedyaningsih, dkk, 2019)	$EPS = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$ Nita Wedyaningsih, dkk (2019)	Rasio
X2 <i>Debt to Equity Ratio</i>	skala untuk mengetahui perbandingan hutang pada jumlah keseluruhan modal yang dikeluarkan oleh perusahaan (Kasmir, 2018)	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$ (Kasmir, 2018)	Rasio
X3 <i>Firm Size</i>	merupakan ukuran pasar berdasarkan kapitalisasi pasar. (Putu Ayu dan Gerianta, 2018)	$\text{Firm Size} = \ln(\text{Total Aset})$ (Putu Ayu dan Gerianta, 2018)	Rasio
X4 Kepemilikan Majerial	pemilik/pemegang saham bisa berperan di pengambilan keputusan perusahaan. (Handayani dan Widyawati, 2020)	$KM = \frac{SM}{SM} \times 100\%$ Handayani dan Widyawati (2020)	Rasio

Y Profitabilitas (ROE)	kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan profit bagi perusahaan. (V.Wiratna Sujarweni,2019)	ROE= $\frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{modal}}$ (V.Wiratna Sujarweni,2019)	Rasio
------------------------------	---	--	-------

Sumber: Data diolah, 2023

Model analisis data penelitian

Data penelitian ini iaah analisa regresi linier berganda mengetahui variabel X

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

terhadap variabel Y.

Keterangan:

Y : Profitabilitas perusahaan

X2 : Debt to equity

a : Konstanta

X3 : Firm size

b : Koefisien regresi

X4 : Kepemilikan manajerial

X1 : Earning per share

e :Tingkat kesalahan yang dapat ditoleransi (5%)

Koefisien ideterminasi (R²)

Menurut (Ghozali, 2021) mengukur kemampuan model dalam menerapkan variabel dependen dengan koefisien determinasi antara 0 dan 1.

Uji signifikasi simultan (Uji statistik F)

Ghozali, (2021) uji signifikan simultan (Uji-F) menguji apakah Y berhubungan linear terhadap X1, X2, X3, dan X4.

- Ho : $b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = b_5 = 0$ (EPS ,DER,firm size, dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan pada profitabilitas di perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi di BEI tahun 2019-2022).
- Ha : $b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq b_4 \neq b_5 \neq 0$ (EPS ,DER,firm size, dan kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan pada profitabilitas di perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi di BEI tahun 2019-2022).

Uji signifikasi secara parsial (Uji-t)

Ghozali, (2021) mengetahui seberapa jauh satu variabel indenpenden secara individual menerangkan variasi variabel indenpenden.

- $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = b_5 = 0$ (EPS ,DER,*firm size*, dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan pada profitabilitas di perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi di BEI tahun 2019-2022).
- $H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq b_4 \neq b_5 \neq 0$ (EPS ,DER,*firm size*, dan kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan pada profitabilitas di perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi di BEI tahun 2019-2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis regresi linear berganda

Tabel 4. Analisis regresi linear berganda

		Coefficients ^a			
		Unstandardized scoefficients	Standardized scoefficients		
Model		B	Std. sError	Beta	T
1	(Constant)	-.262	.077		-3.417
	EPS	.021	.001	1.055	15.511
	DER	.034	.016	.107	2.213
	Firm sSize	.011	.003	.301	4.029
	K.Manajerial	.026	.000	.299	1.745

a. sDependent sVariable: sROE

Sumber: Hasil Output spss 23

Dengan memperoleh hasil :

$$ROE = -0,262 + 0,021 \text{ EPS} + 0,034 \text{ DER} + 0,011 \text{ firm size} + 0,026 \text{ KM}$$

1. Apabila konstanta memiliki nilai -0,262 berarti nilai EPS, DER, firm size dan kepemilikan manajerial dianggap nol dengan nilai perusahaan -0,262.
2. EPS 0,021 berarti bertambahnya nilai *earning per share* (EPS) dalam satu kali, maka akan meningkatnya nilai ROE Sebesar 0.021.
3. DER 0.034 apabila bertambahnya nilai DER dalam satu kali, meningkatnya nilai ROE sebesar 0,034.
4. *Firm size* 0,011 apabila bertambahnya nilai firm size dalam satu kali ROE

meningkat sebesar 0,011.

5. Kepemilikan manajerial 0.026 apabila bertambahnya nilai kepemilikan manajerial dalam satu kali, meningkatnya nilai ROE sebesar 0,026.

Koefisien determinasi (R²)

Gambar 1. Adjusted R square

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.895 ^a	.800	.788	.08313	2.190

a. Predictors: (Constant), KP, EPS, DER, FS

b. Dependent Variable: ROE

Nilai Adjusted R squarenya adalah 0,788 dengan pengaruh 78,8% terhadap deviden. Sehingga dapat di tarik kesimpulan yaitu pengaruh X1, X2,X3 dan X4 terhadap Y yaitu 78,8% dan sisanya 21,2% dipengaruhi variabel lainnya.

Uji parsial (Uji T)

Tabel 5. Uji statistik T

Coefficients^a

Model	Unstandardized sCoefficients		Standardized sCoefficients	T	Sig.
	B	Std. sError	Beta		
1 (Constant)	-.262	.077		-3.417	.001
EPS	.021	.001	1.055	15.511	.000
DER	.034	.016	.107	2.213	.030
Firm sSize	.011	.003	.301	4.029	.000
K.Manajerial	.026	.000	.299	1.745	.000

a. Dependent sVariable: sROE

Sumber: Hasil Output spss 23

t hitung > t tabel sehingga berpengaruh,ditabel 9 nilai t tabel taraf nyata 0.05 dengan derajat bebas = 72-4-1 = 67, sehingga t tabel 1.99601, maka nilai parsial adalah:

1. Variabel EPS t hitung 15.551, t tabel 1.99601 dengan signifikan 0.000. sehingga perbandingan t hitung 15.511 > t tabel 1.99601 dan 0.00 < 0.05 dengan EPS) berpengaruh signifikan pada variabel ROE.
2. Variabel DER nilai t hitung 2.213, t tabel 1.99601 dan signifikan 0.030.

Sehingga t hitung $2.213 > t$ tabel 1.99601 dan $0.030 < 0.05$, maka DER berpengaruh signifikan pada ROE.

3. Variabel *firm size* t hitung 4.029 , t tabel 1.99601 serta signifikan 0.068 .
Sehingga t hitung $4.029 < t$ tabel 1.99601 dan $0.00 > 0.05$ maka *firm size* berpengaruh signifikan pada ROE.
4. Variabel kepemilikan manajerial nilai t hitung 1.745 , t tabel 1.99601 dan signifikan 0.00 . sehingga t hitung $1.745 < t$ tabel 1.99601 . dan $0.00 > 0.05$ maka kepemilikan manajerial tidak berpengaruh tetapi signifikan pada ROE

Uji hipotesis secara simultan (Uji sF)

Tabel 6. Uji statistik F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.005	4	.501	106.961	.000 ^b
	Residual	.314	67	.005		
	Total	2.319	71			

a. sDependent sVariable: Sroe

b. sPredictors: s(Constant), sK.Manajerial, sEPS, sDER, s*firm size*

Sumber: Hasil Output spss 23

F hitung dan F tabel dengan $(df1) = 4$ dan $(df2) = 67$ dengan hasil f tabel $106,961$ dan signifikan $0,05$ sehingga F hitung $106.961 > F$ tabel $2,51$ dan signifikannya $0,000 < 0,05$. Maka variabel *earning per share*, *debt to equity ratio*, *firm size* dan kepemilikan manajerial berpengaruh secara simultan terhadap variabel *return on equity*.

Pengaruh EPS terhadap ROE

Berpengaruh signifikan pada *Return On Equity*, dengan t hitung $15.511 > t$ tabel 1.99601 dan $0.00 < 0,05$.

Kesimpulannya EPS berpengaruh signifikan pada profitabilitas, dimana ketika variabel *earning per share* mengalami kenaikan maka memberikan pengaruh pada *Return On Equity*.

Pengaruh debt to equity ratio (DER) terhadap return on equity (ROE)

Signifikan berpengaruh pada *Return On Equity*, hasil dari observasi ini

membuktikan dengan membandingkan hasil t hitung $2.213 > t$ tabel 1.99601 dan $0.030 < 0,05$, maka terdapat hubungan antara dua variabel dan signifikan seimbangan pada *Return On Equity*.

Penelitian ini sejalan dengan pendapat Julia Loviana Pratiwi dan Benny Barnas (2021) dengan menarik kesimpulan bahwa variable DER berpengaruh signifikan terhadap ROE.

Pengaruh Firm Size Terhadap Return On Equity (ROE)

Berpengaruh pada *return on equity* (ROE), dengan t hitung $4.029 < t$ tabel 1.99601 dan $0.000 < 0,05$ dimana H_0 diterima, maka *firm size* signifikan berpengaruh pada pertumbuhan profitabilitas.

Hasil penelitian yang sama yang ditemukan oleh Yulia Firda, Adi Rizfal Efriadi (2020) bahwa variabel *firm size* signifikan berpengaruh pada nilai perusahaan, penelitian ini dilihat dengan mengukur ROE.

Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap return on equity (ROE)

Tidak berpengaruh tapi signifikan pada *return on equity* dengan tabel t hitung $1.745 < t$ tabel 1.99601 dan $0.00 < 0,05$ dimana H_0 ditolak.

Hasil bersamaan dengan pendapat Dinda Yuliana Handayani dan Dini Widyawati (2020) dimana kepemilikan manajerial kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan.

KESIMPULAN

Dinyatakan bahwa variabel earning per share (EPS), variabel debt to equity ratio (DER), variabel firm size berpengaruh signifikan pada profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2019 - 2022. Variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh tetapi signifikan pada profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 - 2022.

Saran

- bagi perusahaan sebaiknya dapat menilai variabel *earning per share (EPS)*, *debt to equity ratio (DER)*, *firm size*, kepemilikan manajerial dan profitabilitas dapat dijadikan dasar untuk melihat perencanaan keuangan dalam meningkatkan keuntungan dalam periode selanjutnya,
- bagi investor, berguna dalam hal mempertimbangkan keputusan investasi di pasar modal yang merupakan sebagai alat bantu,
- bagi peneliti, menambah variabel lebih banyak lagi serta menambah tahun agar banyak informasi yang didapat untuk mengembangkan hipotesis penelitian.
- bagi universitas, bisa sebagai referensi dan menambah bahan pustaka penelitian dan semoga bisa menjadi bahan acuan bagi pengembangan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akrim, Hadianito. (2021). Pengaruh kepemilikan manajerial, *financial leverage*.
- Ananda, Adevia Gz, Lisiantara G. Anggana (2022). Pengaruh profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, likuiditas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Edisi 10. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani dan Widyawati (2020). Pengaruh kepemilikan manajerial, *leverage*, dan *firm size* terhadap profitabilitas perusahaan.
- Istan, M., (2018). Pengaruh *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap *return on equity* dengan sokongan politik sebagai variabel interveining.
- Laela dan Hendratno, (2019) Pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *total asset turnover* terhadap *return on asset*.
- Mahanani, E., dan Roosdiana., (2020). pengaruh *curret ratio (CR)*, *debt equity ratio (DER)* dan ukuran perusahaan (*firm size*) Terhadap *return on equity (ROE)* studi pada perusahaan manufaktur sub sektor konsumsi yang terdaftar di BEI Periode 2015-2018".
- Nur, A.J., (2022). Pengaruh kepemilikan manajerial dan *leverage* terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index.
- Nurdiana, D, (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas.
- Riska. (2021). Pengaruh *earning per share (EPS)* dan pertumbuhan penjualan terhadap

harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- Rizki, S.M., (2020). Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Sari, I.R., Anita M.P., Lena, M., 2021. Analisis pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, *firm size* dan kepemilikan manajerial terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2019.
- Sondakh,P.,I.Saerang., R.Samadi. (2019). Pengaruh struktur modal (ROA, ROE, dan DER) terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan sektor properti yang terdaftar di BEI periode 2013-2016.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Evaluasi Kuantitatif, kualitatif dan kombinasi.
- Wanisih, H. N., dkk, (2018). Pengaruh *firm size*, *current ratio*, *financial leverage*, *total asset turnover* terhadap profitabilitas.
- Wedyaningsih, N., (2019). *Earning per share*, *debt to equity ratio* dan *current ratio* terhadap profitabilitas perusahaan sub-sektor barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia

WWW.IDX.CO.ID